HUBUNGAN ANTARA NILAI PRIBADI SISWA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS VII MTs SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penullisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

RIAN SUYANTO

NPM : 11.1.01.01.0364

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

RIAN SUYANTO

NPM : 11.1.01.01.0364

Judul:

HUBUNGAN ANTARA NILAI PRIBADI SISWA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS VII MTs SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup,M.Pd.MM	Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd
NIDN. 0709116101	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh:

RIAN SUYANTO

NPM : 11.1.01.01.0364

Judul:

HUBUNGAN ANTARA NILAI PRIBADI SISWA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS VII MTs SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 10 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji 1 : Dr. Atrup, M.Pd, MM
3. Penguji 2 : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Suyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama	: **RIAN SUYANTO**
Jenis Kelamin	: Laki – laki
Tempat/tgl lahir	: Blora, 15 Juni 1992
NPM	: 11.1.01.01.0364
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/ BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Mei 2015

Yang menyatakan

RIAN SUYANTO

NPM : 11.1.01.01.0364

HUBUNGAN ANTARA NILAI PRIBADI SISWA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS VII MTs SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RIAN SUYANTO

NPM: 11.1.01.01.0364

FKIP-Bimbingan dan Konseling

Dr. Atrup, M.Pd., M.M. dan Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

RIAN SUYANTO: Hubungan Antara Nilai Pribadi Siswa Dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas VII MTs SA Mamba'ul Huda Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bmbingan Dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa saat ini perilaku disiplin sudah menjadi barang yang mahal, contohnya saat ini disekolah menegakkan disiplin itu memerlukan kerja keras dan dukungan seluruh elemen yang ada di sekolah. Penanaman nilai pribadi sejak dini yang kurang bisa mengakibatkan siswa mempunyai perilaku disiplin yang tidak baik.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplin siswa, apakah saling berpengaruh atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatifdengan subyek penelitian siswa kelas VII MTs SA Mamba'ul Huda Ngawen . Penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus, menggunakan instrumen berupa angket mengenai nilai pribadi dan angket mengenaiperilaku disiplin siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplin siswa kelas VII MTs SA Mamba'ul Huda Ngawen tahun pelajaran 2014/2015, sehingga antara keduanya saling berpengaruh.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara nilai pribadi dengan perilaku disiplin siswa. Oleh sebab itu orang tua harus mengajarkan tentang sopan santun dan tata karma yang lebih kepada putra – putrinya sejak kecil. Serta para guru khususnya guru konselor harus menjelaskan tentang berperilaku disiplin dan member motivasi kepada siswa untuk melatih perilaku disiplinnya.

Kata kunci: Nilai Pribadi dan Perilaku Disiplin.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia diciptakan didunia ini berbeda-beda, tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Ada yang baik ada juga yang jahat, baik buruknya seseorang itu tergantung dari individu masing-masing bagaimana menentukan pilihan hidupnya mau menjadi individu yang baik atau menjadi individu yang jahat.

Begitu pula dengan nilai pribadi manusia itu pasti tidak sama antara individu satu dengan yang lainnya. Nilai dimiliki setiap pribadi yang mengatur langkah – langkah yang seharusnya dilakukan karena merupakan cetusan dari hati nurani yang dalam dan di peroleh seseorang sejak kecil. Nilai pribadi terbentuk melalui pengaruh lingkungan dimana seorang individu tumbuh dan berkembang sehingga terbentuklah citra diri yang berkenaan dengan pandangan seseorang terhadap diri baik tentang fisik maupun psikisnya.

Secara garis besar nilai pribadi dibagi kedalam dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai member (*values of giving*). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, kendala diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian. Nilai-nilai member adalah nilai yang perlu dipraktikan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk dalam kelompok nilai-nilai member adalah setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil,dan murah hati (Linda, 1995:28-29).

Secara garis besar sumber nilai seseorang itu bersumber dari spiritual seseorang, personal, dan sosial.

Spiritual atau *religious* (Fry & Johnstone, 2002), keyakinan yang dianut seseorang memiliki nilai-nilai yang berasal dari kepercayaan yang dianutnya. Bagi seseorang yang tidak memiliki kepercayaan,mereka tidak mempercayai adanya Tuhan.

Personal adalah diri seseorang atau individu. Nilai yang telah diterima seseorang diinternalisasikan dan menjadi dasar tingkah lakunya. Nilai-nilai personal adalah hasil observasi terhadap tingkah laku dan sikap orang tua atau keluarga dan interaksi dengan budayanya, agama, dan lingkungan sosial. Nilai personal ini merefleksikan pengalaman dan intelegensi seseorang.

Nilai personal ini diinternalisasikan secara sebagian maupun keseluruhan dan dibutuhkan oleh individu itu sendiri.

Sosial adalah lingkungan dimana kita berinteraksi dengan individu yang lain, karena manusia itu merupakan makhluk sosial. Individu memperoleh nilai-nilai dari orang tua , teman, dan lingkungan sosial lainnya. Biasanya nilai sosial merupakan hasil kesepakatan antara kelompok tertentu. Nilai-nilai sosial meliputi nilai sopan santun, nilai kesusilaan, nilai pancasila (*ideology*), dan nilai budaya yang bersumber dari budaya (Fry & Johnstone, 2002).

Nilai pribadi seseorang erat kaitannya dengan perilaku disiplinnya. Karena nilai pribadi seseorang membentuk perilaku disiplinnya, misalnya seseorang yang memiliki nilai pribadi yang baik maka akan mempunyai perilaku displin yang baik pula. Tapi tidak jarang juga ditemukan orang yang mempunyai nilai baik tapi tidak mempunyai disiplin yang baik.

Disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang di anut.

Pengertian disiplin terkait dengan dua karakteristik. Pertama cara berpikir tentang disiplin dan kedua disiplin terkait dengan multi dimensi yang berhubungan dengan pikiran, tindakan dan emosi. Implikasinya sering terjadi pembahasan yang tumpang tindih atara disiplin dengan fungsi kematangan individu yang lain seperti komptensi, kemandirian, dan pengendalian diri. Kata kunci berbicara disiplin adalah aktif merujuk pada fungsi independensi dalam pengembangan diri, mengelolaan diri dan perilaku serta tindakan atas dasar keputusan sendiri.

Seseorang dengan karakteristik disiplin yang sehat adalah orang yang mampu melakukan fungsi psikososial dalam berbagai seting termasuk : (1) kompetensi dalam bidang akademik, pekerjaan dan relasi sosial; (2) pengelolaan emosi dan mengontrol perilaku – perilaku yang impulsif; (3) kepemimpinan; (4) harga diri yang yang positif dan identitas diri. Disiplin dapat diukur atau dapat diobservasi baik secara emosional maupun tampilan perilaku. Disiplin berfungsi

menyeimbangkan antara indenpensi, tindakan yang percaya diri dan hubungan positif dengan orang lain agar perkembangan dan mampu menyesuaikan diri secara optimal.

Disiplin itu merupakan salah satu kunci untuk menggapai kesuksesan, kalau kita mempunyai perilaku disiplin yang baik maka dengan mudah kita akan menggapai kesuksesan itu. Disiplin itu dapat tercemin dari disiplin masuk sekolah, kemudian disiplin waktu.

Perilaku disiplin saat ini sepertinya sudah menjadi barang yang mahal, contohnya saat ini disekolah menegakkan disiplin itu memerlukan kerja keras dan dukungan seluruh elemen yang ada di sekolah. Umumnya para siswa itu tidak pernah mempunyai rasa jera untuk melanggar tata tertib sekolah. Melalui hukuman hanya membuat siswa jera untuk sesaat waktu saja, tapi kemudian hari siswa tetap mengulangi lagi perbuatannya. Itu belum lagi perilaku disiplin pada bidang-bidang yang lain, saat ini sudah menjadi sesuatu yang bisa dikatakan langka.

Dalam hal ini konselor di sekolah mempunyai peran untuk membantu mengarahkan siswa agar mempunyai perilaku disiplin yang baik di sekolah maupun di lingkungan rumah, dengan cara pemberian layanan informasi tentang kedisiplinan dan juga pemberian informasi tentang nilai-nilai pribadi pada siswa. Dan memberikan motivasi kepada siswa agar termotivasi untuk hidup yang disiplin. Tapi disini konselor sekolah tidak bisa bekerja sendiri, konselor perlu mendapat dukungan dari Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, dan Guru Kesiswaannya agar hasilnya lebih optimal.

Dengan demikian nilai pribadi seseorang itu mempunyai peran penting dalam membentuk karakter perilaku disiplinnya. Oleh karena itu perlu adanya penanaman dasar-dasar nilai pribadi yang baik sejak dini agar siswa mempunyai perilaku yang baik di sekolah maupun dilingkungan sekolah.

Berdasarkan dari uraian diatas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang hubungan nilai pribadi dengan perilaku disiplin siswa, dan akhirnya penulis merumuskan ke dalam penelitian yang berjudul :“Hubungan Antara Nilai Pribadi Siswa dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas VII MTs SA Mambaul Huda NgawenTahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008:328).

Data yang sudah kita peroleh untuk menguji suatu hipotesis ternyata belum bisa memberikan hasil yang sesuai bila langsung diambil kesimpulan. Karena itu data perlu dikelola dulu menggunakan metode statistik. Adapun alasan menggunakan metode statistik yaitu :

a. Statistik bekerja dengan angka-angka. Angka ini menunjukkan dua arti, yaitu angka yang menunjukkan jumlah dan angka yang menunjukkan nilai dalam arti mewakili kuantitas.
b. Statistik bersifat obyektif, sehingga unsur-unsur subyektif yang dapat memengaruhi kesimpulan hasil penelitian dapat dihindari.
c. Statistik bersifat universal, artinya dapat digunakan dalam setiap bidang penelitian.

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$rxy = \frac{\sum xy - \frac{\left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{\left(\sum x\right)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{\left(\sum y\right)^2}{N}\right.}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Nilai korelasi hitung yang dicari

x : Nilai variabel nilai pribadi

y : Nilai variabel perilaku disiplin

$\sum x$: Jumlah nilai dari variabel nilai pribadi

$\sum y$: Jumlah nilai dari variabel perilaku disiplin

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Dalam menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah

diajukan, maka metode analisis data yaitu mencari hubungan antara nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplin siswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi *product moment*.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan langkah sebagai berikut:

a. mempersiapkan tabel analisis 4.3 (lihat lampiran 3)
b. menghitung nilai r_{xy}
c. mengkonsultasikan dengan tabel

Hasil Analisis Data

Data Statistik yang diperoleh

n = 41

$\sum x$ = 2069

$\sum x^2$ = 106141

$\sum y$ = 2534

$\sum y^2$ = 159630

$\sum xy$ = 128785

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{\left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{128785 - \frac{(2069)(2534)}{41}}{\sqrt{\left\{106141 - \frac{(2069)^2}{41}\right\}\left\{159630 - \frac{(2534)^2}{41}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{128785 - 127874}{\sqrt{\{106141 - 104408{,}80\}\{159630 - 156613{,}56\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{911}{\sqrt{\{1732{,}2\}\{3016{,}4\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{911}{\sqrt{5225008{,}08}}$$

$$r_{xy} = \frac{911}{2285{,}83}$$

$$r_{xy} = 0{,}399$$

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui rumus teknik korelasi *product moment*, didapatkan hasil r_{hitung} = 0,399 dan r_{tabel} = 0,308 dengan taraf signifikan 5%, dan 0,389 dengan taraf signifikan 1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplin siswa karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Jadi berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,399 > 0,308) dan

koefisien korelasi yang terbentuk yaitu sebesar 0,399 maka hipotesis yang bunyinya "ada hubungan antara nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplin siswa kelas VII MTs Mambaul Huda Ngawen tahun pelajaran 2014 / 2015", diterima.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa hipotesis diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara nilai pribadi siswa dengan perilaku disiplin siswa kelas VII MTs SA Mambaul Huda Ngawen tahun pelajaran 2014 / 2015. Koefisisen korelasi yang diperoleh menunjukkan angka yaitu sebesar 0,406.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs SA Mambaul Huda Ngawen tahun pelajaran 2014/2015 memiliki nilai pribadi pada kategori sedang, yang dapat dilihat dari mean empirik 50,46. Sedangkan pada perilaku disiplinnya pada kategori sedang, yang dapat dilihat dari mean empirik 61,81.

Berdasarkan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya nilai pribadi yang baik maka akan mempengaruhi perilaku disiplin siswa pada siswa kelas VII MTs SA Mambaul Huda Ngawen tahun pelajaran 2014 / 2015.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Surharsini. 1987. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru

Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Binham, Rona. 2002. *Disiplin Diri*. (online). tersedia: http://cafemotivasi.com/disiplin-diri/, diunduh 19 Desember 2014.

Djahiri, A.K. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif Nilai Moral VCT dan Games Dalam VCT*. Bandung : PMPKN & Granesia.

Fraenkel, Jack R. 1977. *How to Teach about Value an analytic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.

Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. 2008. *How to Design and Evaluate research in education*. New York: McGraw-Hill.

Fry, S., & Johnstone, M-J. (2002). *Ethics in nursing practice: A guide to eth-ical decision-making*(2nd ed.). *International Council of Nurses*. Oxford: Blackwell.

Hidayat, D.R. dan Mulyadi. 2006. *Hakikat dan Makna Nilai*. (online). tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195208141980021-AGUS_SALAM_RAHMAT/MAKNA_NILAI_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf, diunduh 19 Desember 2014.

Kaelan, M.S. (2000). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.

Kosasih, Aceng. _____. *Konsep Pendidikan Nilai*. (online). tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/196509171990011-ACENG_KOSASIH/Konsep_Pend._Nilai.pdf, diunduh 19 Desember 2014.

Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prawirosentono, S. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manausia, Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyak BPFE.

Rokeach, M. 1973. *The Nature of Human Values*. New York: The Free Press.

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yustiana, Y.R. _____. *Pengembangan Disiplin Siswa Di Sekolah*. (online). tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/196611151991022-YUSI_RIKSA_YUSTIANA/SAP,_RPP/PENGEMBANGAN_DISIPLIN_SISWA_DI_SEKOLAH.pdf, diunduh 18 Desember 2014.